

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM RANGKA  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan  
Sumpiuh Kabupaten Banyumas )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )

Oleh:  
**ZAHRA AULIA NURSANTI**  
**NIM.1522104032**

**PROGAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan di era yang semakin modern ini, tuntutan bagi sebuah negara berkembang adalah pembangunan nasional. Pembangunan nasional akan terlaksana dengan baik apabila ada koordinasi dari segenap masyarakatnya. Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia atau individu seutuhnya dan masyarakat seutuhnya.

Pembangunan nasional dalam bidang sosial yang dilakukan oleh lembaga departemen sosial adalah pembangunan kesejahteraan sosial ( PKS ). Fokus kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial ini ada 3 yaitu pelayanan sosial, perlindungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>2</sup>

Fokus penelitian yang diambil adalah pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan dapat dikatakan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, baik dibidang ekonomi, sosial budaya politik, dan sebagainya.

Istilah Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) adalah perwujudan *capacity building* masyarakat yang bernuansa pada pemberdayaan sumberdaya manusia melalui pengembangan kelembagaan

---

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 9.

pembangunan mulai dari tingkat pusat sampai tingkat pedesaan seiring dengan pembangunan sistem sosial ekonomi rakyat, prasarana, dan sarana.<sup>3</sup>

Dalam proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia ( di pedesaan ), penciptaan peluang, penentuan jenis usaha, dan kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga yang dapat menaungi masyarakat setempat.

Dalam kerangka pikir inilah upaya memberdayakan masyarakat pertama-tama haruslah dimulai dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena kalau demikian akan punah.

Dengan demikian, pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban dan lain-lain yang merupakan bagian pokok dari upaya pemberdayaan itu sendiri.<sup>4</sup>

UU Desa No. 6 Tahun 2014 pasal 1 juga menjelaskan tentang :  
*“pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta*

---

<sup>3</sup> Maskuri Bakri, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA* ( Surabaya : Visipress Media, 2017 ), hlm. 18.

<sup>4</sup> Aprilia Theresia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* ( Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 94-95.

*memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa”.*

Konsep ekonomi rakyat sendiri erat berhubungan dengan konsep kesejahteraan masyarakat. Ekonomi rakyat di pandang sangat penting karena sebagai tolak ukur kriteria masyarakat mampu atau tidak dalam mencukupi kebutuhan hidupnya itu sendiri.

Sedangkan, pemberdayaan ekonomi dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar lebih baik lagi. Masyarakat juga diharapkan dapat maju berdaya mandiri sejahtera.

Kesejahteraan sendiri sudah lama ada dalam UU RI Nomor 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial sebagai:<sup>5</sup>

*Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.*

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>5</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hlm. 1-2.

Konsep kesejahteraan juga terdapat di Al-Qur'an Surat An-nisa (4) ayat 36.<sup>6</sup>

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۚ﴾<sup>٣٦</sup>

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (Q.S. An-nisa : 36)

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi, agar cita-cita peningkatan kesejahteraan sosial dapat tercapai dengan lebih dinamis.

Salah satu cara melakukan pemberdayaan ekonomi yaitu lewat *home industry* ( industri rumahan). Industri ini termasuk kedalam usaha kecil karena bertempat dirumah dan tidak memerlukan modal yang banyak.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No. 20 dan UU No. 21 Tahun 2008.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah AL-KARIM...*, hlm. 84.

Selain pengertian tersebut, terdapat beberapa rumusan usaha kecil, yaitu: (a) Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Usaha Kecil adalah usaha yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang, sedangkan yang dimaksud dengan industri rumah tangga adalah usaha yang memperkerjakan kurang dari lima orang. Batasan BPS ini memang diperuntukkan khusus bagi usaha kecil sektor industri. ( b ) Berdasarkan Direktori Industri Kecil Jawa Tengah (2003: iii): usaha kecil terdiri dari 2 sub sektor yaitu Industri Kecil (IK) dan Dagang Kecil (DK). Berdasarkan Kep. Menperindag RI No.254/MPP/Kep/7/1997 tentang Kriteria Industri Kecil dan Dagang Kecil di Lingkungan Depperindag, IK dan DK adalah usaha industri yang mempunyai nilai investasi seluruhnya maksimal 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan, dan dimiliki oleh Warga Negara Indonesia. Pada Direktori Industri Kecil Jawa Tengah (2003: iv) dijelaskan bahwa suatu perusahaan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: (a). Industri Besar: tenaga kerjanya 100 orang atau lebih.(b). Industri Sedang: tenaga kerjanya 20-99 orang.(c). Industri Kecil: tenaga kerjanya 5-19 orang. (d). Industri Rumah Tangga: tenaga kerjanya 1-4 orang.<sup>7</sup>

Salah satu contoh yang dapat menimbulkan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya adalah melalui penghimpunan kerja di pedesaan. Penghimpunan kerja ini yang dimaksud salah satunya melalui kegiatan *home industry* atau usaha rumah tangga. Desa Lebeng RT 09 RW 01 terdapat industri rumahan yang dikelola oleh Ibu

---

<sup>7</sup> Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 2, Nomor 3 ( Lamongan : FE Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, 2013 ), hlm. 48-49.

Hamidah. *home industry* tersebut menghasilkan produk roti jahe SARI yang mempunyai rasa original dan susu.

Sebelum adanya *home industry* di Desa Lebeng masih ada masyarakat yang pengangguran dan kurang sejahtera. Hal ini disebabkan oleh minimnya akses yang mengakibatkan perekonomian keluarga menjadi rendah. Akhirnya, banyak masyarakat menjadi miskin karena kurang terpenuhinya kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan.

Kegiatan *home industry* ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. selain itu, dengan adanya kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut mampu berperan sebagai instrumen pendidikan bagi pengembangan potensi. Dengan adanya wadah *home industry* ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas SDM, mengurangi angka kemiskinan, dan membantu perekonomian keluarga.<sup>8</sup>

Adanya kegiatan *home industry* ini merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu yang menjadi wadah apresiasi perempuan. Oleh karena itu adanya kegiatan *home industry* diharapkan dapat membantu perekonomian masing-masing keluarga.<sup>9</sup> Saat ini hampir diseluruh wilayah Indonesia khususnya di pedesaan memiliki usaha *home industry*.

Oleh karena itu, kesadaran akan adanya kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan itu sangat penting. Sebagai anggota masyarakat memegang peranan penting dan memiliki potensi besar untuk membangun dan memberdayakan dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat

---

<sup>8</sup> Observasi Awal Pada Tanggal 24 September 2018 Di Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Jam 13.05.

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ibu Hamidah. Pada Tanggal 24 September 2018.

sekitar. Hal ini diwujudkan dalam suatu program pemberdayaan ekonomi yang dinaungi oleh usaha *home industry* di Desa Lebeng.

Penulis tertarik mengambil penelitian ini karena *pertama*, biasanya industri rumahan termasuk usaha kecil dan tidak memerlukan modal banyak, namun banyak pengaruhnya bagi para warga sekitar atau para pekerja yang ada. Seperti dalam ranah sosial dan lebih khususnya ke perekonomian keluarga, yang mana akan ada pemasukan tambahan guna meningkatkan kesejahteraan mereka. *Kedua*, usaha ini memiliki inovasi dan kreatifitas produk yang mana jahe biasanya digunakan dalam pengobatan atau bumbu masakan. Namun ini menjadi roti yang rasanya tak kalah rasa yaitu renyah, gurih, hangat dan disukai banyak orang. *Ketiga*, roti jahe SARI ini juga pemesanan dan penjualannya sudah melejit ke luar daerah, sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT ( Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI di Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ).”**



## B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dan konseptual berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dan konseptual adalah :

### 1. Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>10</sup>

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (role performance).<sup>11</sup>

Peran menurut Soerjono Soekanto, (2002:243) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1995 ), hlm. 891.

<sup>11</sup> Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3.

<sup>12</sup> Florentinus Christian Imanuel, Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara, *eJournal Ilmu Pemerintahan* 2015, 3 (2): 1182 – 1196 (Kutai Kartanegara : Universitas Mulawarman, 2015), hlm. 1185.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan atau suatu posisi yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar, peran dalam penelitian ini adalah *home industry*. Dimana sesuatu yang menjadi bagian atau pegangan bagi pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal ataupun peristiwa yang ada.

## 2. *Home Industry*

Berdasarkan Kep. Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2008. Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan Industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, *Home Industri* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

*Home Industri* yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas ini dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung.

*Home Industri* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home Industri* Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen...*, hlm.47-48.

Jadi, yang dimaksud *home industry* dalam penelitian ini adalah produktifitas yang dihasilkan di rumah. Yang bertujuan guna mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat dalam bidang perekonomian masing-masing keluarga.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Istilah pemberdayaan dalam *Oxford English Dictionary* adalah terjemahan dari kata *empower* yang mengandung dua pengertian : (i) *to give power to* ( memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain ), (ii) *to give ability to, enable* ( usaha untuk memberikan kemampuan ).<sup>14</sup>

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya / kekuatan / kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>15</sup>

Menurut Kartasmita pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.<sup>16</sup>

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu ”*oikos*” dan ”*nomos*”. Artinya tata kelola rumah tangga. Tata kelola itu diperlukan supaya kesejahteraan hidup rumah tangga bisa tercapai. Disini istilah

<sup>14</sup> Maskuri Bakri, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA...*, hlm. 17

<sup>15</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* ( Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 77

<sup>16</sup> Aprilia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat...*, hlm. 91.

ekonomi merujuk pada proses atau usaha pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan hidup rumah tangga.<sup>17</sup>

Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang di miliknya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan.<sup>18</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>19</sup>

Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka penguatan masyarakatnya dari berbagai aspek terutama ekonomi. Dan pemberdayaan adalah sebuah program yang penerapannya juga

---

<sup>17</sup> Bintoro Tjokroamidjojo, *Teori Dan Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hlm. 82.

<sup>18</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi* (Yogyakarta: Bpfe, 2000), hlm. 263.

<sup>19</sup> Erni Febrina Harahap, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri, "*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*", Volume 3, Nomor 2, Mei 2012 ( Padang: Universitas Bung Hatta, 2000 ), hlm. 82-83.

melaui pendekatan pemberdayaan. Dan masyarakat sendiri sebagai aktor pelaksana pemberdayaan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana peran *Home Industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat ( Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ) ?.

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

##### a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *home industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.

##### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apa saja peran *home industry* dan dampaknya.
- b. Mengetahui pemberdayaan yang dilakukan oleh *home industry*.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

- a. Manfaat secara Teoritis
  - 1) Menambah wawasan terkait peran *home industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.
  - 2) Menambah wawasan kelimuan tentang dampak adanya *home industry* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. Manfaat secara Praktis
  - 1) Sebagai sarana bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam penulisan skripsi.
  - 2) Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya mencapai tujuan yang berkenaan dengan pemberdayaan ekonomi.
  - 3) Sebagai bentuk upaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peran *home industry*.

## E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sebagai kajian pustaka dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pemberdayaan ekonomi. diantaranya skripsi yang ditulis oleh :

*Pertama, Melia Liana Herawati yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Di Dusun Santan, Gurwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta"* dari Jurusan

Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dilakukan pada Tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang kerajinan tempurung kelapa yang menjadi usaha ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal juga mengasah kemampuan dan ketrampilan batok atau tempurung kelapa yang di olah menjadi benda kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi dan meningkatkan perekonomian warga. Hasil penelitiannya adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh kerajinan tempurung kelapa Cemplung Adji melalui tiga tahap dan dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya hal tersebut. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, dan objek yang dijadikan penelitian ini tentang kerajinan tempurung kelapa, sedangkan, penelitian yang diambil terkait produksi roti jahe SARI. Persamaan penelitian ini penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, tentang proses pemberdayaannya dan dampaknya terhadap masyarakat.<sup>20</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Anggraini yang berjudul “*Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung*” dari Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dilakukan pada Tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang peran Dekranasda kota tanjung balai dalam pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui *home industri*

---

<sup>20</sup> Melia Liana Herawati, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Di Dusun Santan Gurwosari Pajangan Bantul Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 10.

kulit kerang. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung. Hasil penelitiannya adalah peran Dekrasda Kota Tanjung Balai dalam pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga yaitu memberikan modal, peralatan pengrajin, dan membuat pelatihan terhadap ibu-ibu atau kelompok yang sudah terdaftar di dekranasda. (2) Perkembangan Perekonomian Ibu Rumah Tangga melalui *Home Industri* Kulit Kerang, pada awalnya masih sangat rendah, tapi setelah dibantu oleh Dekranasda perekonomian mereka meningkat. (3) Faktor Penghambat dan Pendukung dalam *Home Industri* Kulit Kerang, Faktor Penghambatnya, yaitu terbatasnya bantuan dana dari pemerintah, terbatasnya fasilitas/Alat. Sedangkan Faktor Pendukungnya, yaitu Metode Berfariasi, dan adanya motivasi dari keluarga. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, kemudian fokus penelitian tentang peran Dekrasda dengan peran *home industry*, Persamaan penelitian ini penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi. Dan *home industry*.<sup>21</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Susana yang berjudul “*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*” dari Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dilakukan pada Tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang

---

<sup>21</sup> Ayu Anggraini, Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung, *Skripsi* ( Sumatera Utara: Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017 ), hlm. vi.



proses produksi pada *home industri* di desa Mengkirau, peran *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Hasil penelitiannya adalah Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran *home industri* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, kemudian fokusnya pada peran Home Industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang diambil sekarang tentang strategi pemberdayaan ekonomi melalui *home industry*. Persamaan penelitian ini penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang peran *Home Industry*.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Siti Susana, Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang:

- 1) *Home Industry* yang meliputi: pengertian dan karakteristik *home industry*, tujuan dan manfaat *home industry*, hambatan *home industry*, dan pentingnya *home industry* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- 2) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang meliputi tentang konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, tujuan pemberdayaan ekonomi.
- 3) Proses Pemberdayaan Ekonomi melalui *Home Industry*.
- 4) Peran *Home Industry* Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Bab III. Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian, berupa 1) gambaran umum *home industry* Desa Lebeng yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya *home*

*industry*, proses pembuatan roti jahe SARI, perkembangan *home industry* Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

2) Proses pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* roti jahe SARI Desa Lebeng. 3) Peran *home industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat produksi roti jahe SARI Desa Lebeng.

Bab V. Penutup, berupa kesimpulan, saran, dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan pembahasan dan hasil penelitian bab sebelumnya tentang peran *home industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi pada produksi roti jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas). Dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* roti jahe SARI dapat dilakukan dengan cara pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Pelatihan yang dimaksud adalah Ibu Hamidah memberikan contoh awal cara menggilis ( mencetak ) roti jahe SARI dan memiliki kendala saat belajar, karena tidak semua ibu-ibu langsung bisa membuat gilisan roti jahe SARI.

Pembinaan dilakukan Ibu Hamidah dengan cara mengajak para karyawannya untuk datang ke rumah ikut membantu proses pembuatan roti jahe SARI, memiliki kendala yaitu tidak semua ibu-ibu datang membantu proses pembuatan roti jahe SARI, hal ini dikarenakan terkadang mereka mementingkan urusan pribadi, selain itu juga, pekerjaan ini masih berupa sampingan para ibu-ibu.

Pendampingan dilakukan Ibu Hamidah dengan cara melihat dan mengecek hasil gilisan ( cetakan ) para karyawannya. Kendalanya yaitu

tidak semua ibu-ibu memiliki hasil gilisan ( cetakan ) yang sesuai berupa bentuknya sedang, dan rapi.

2. Peran *home industry* dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dianalisa melalui teori *trickle down effect*. Menurut hasil analisa peneliti peran tersebut adalah pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan penyebaran lokasi industri yang mendukung pembangunan, pemerataan kesempatan kerja, dan membentuk masyarakat industri kecil yang mandiri, tangguh, dan berkembang menjadi industri besar.

Pemerataan kesempatan berusaha yaitu dengan adanya *home industry* roti jahe SARI secara tidak langsung telah memberi peluang usaha kepada masyarakat sekitar, peluang tersebut adalah toko dan warung yang menjadi penitipan produk roti jahe SARI, petani jahe dan petani gula yang menyuplai bahan baku roti jahe SARI.

Pemerataan penyebaran lokasi industri yang mendukung pembangunan yaitu *home industry* roti jahe SARI memperbolehkan para karyawannya untuk membawa adonan roti jahe agar di gilis (cetak) di rumah masing-masing, jadi tidak hanya di satu tempat namun telah menyebar diberbagai tempat. Hal ini bertujuan agar terciptanya pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi ini dapat melalui upah kerja, pinjaman dan tabungan.

Pemerataan kesempatan kerja yaitu semua orang memiliki kesempatan kerja yang sama, dengan adanya *home industry* roti jahe SARI dapat membuka lapangan seluas-luasnya kepada masyarakat. Hal

ini bertujuan agar masyarakat mampu mencukupi kebutuhannya sendiri dan mengurangi adanya kemiskinan.

Membentuk masyarakat industri kecil yang mandiri, tangguh, dan berkembang menjadi industri besar yaitu melihat proses pemberdayaan ekonomi masyarakat seharusnya para karyawan *home industry* roti jahe SARI dapat mandiri, tangguh agar tercipta industri yang besar. Namun realitanya, belum ada karyawan yang dapat mandiri, hal ini dikarenakan terkendala oleh modal dan pemasaran.

Oleh karena itu, terkait peran *home industry* dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berupa pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan penyebaran lokasi industri yang mendukung pembangunan, pemerataan kesempatan kerja itu sudah cukup baik. Namun terkait membentuk masyarakat industri kecil yang mandiri, tangguh, dan berkembang menjadi industri besar. Dari pihak *home industry* belum dapat melakukannya.

3. *Home industry* roti jahe SARI Desa Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ini memiliki faktor penghambat dan pendukung

Terkait faktor penghambat *home industry* roti jahe SARI adalah ini adalah kurangnya tenaga kerja yang memadai, organisasi dan manajemen yang belum kuat, dan masalah teknologi.

Sedangkan untuk faktor pendukung adanya *home industry* roti jahe SARI adalah *home industry* roti jahe SARI dapat membantu ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pemasukan, menambah pengetahuan dan

keterampilan, memiliki inovasi dan kreatifitas, Menjadi produk unggulan di Desa Lebeng.

## **B. SARAN**

Sebagai bentuk masukan untuk peningkatan kedepan bagi *home industry* roti jahe SARI. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Agar *home industry* roti jahe SARI lebih berkembang lagi disarankan diadakan pembinaan dari Dinas Perindustrian.
2. Untuk organisasi dan manajemen hendaknya memiliki struktur organisasi dan visi misi. Hal itu dilakukan agar *home industry* menjadi kuat.
3. Terkait dengan pemasaran hendaknya setelah memasarkan produk lewat online semisal instagram atau blog. Hendaknya di telateni atau sering membuka akun online tersebut.
4. Dalam memandirikan masyarakat sekitar hendaknya diadakan pelatihan manajemen pemasaran lalu di beri ruang dan kesempatan dalam peminjaman modal.
5. Dalam upaya pemberdayaan petani jahe, hendaknya diberi pagar di sekitar tanaman jahe agar terhindar dari hewan tetangga yang akan memakan dedaunan. Disarankan juga untuk mengundang dari Dinas Pertanian terkait penanaman jahe, agar tanaman yang dihasilkan lebih baik lagi.

### C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas segala izinNya. Penulis diberi kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu dan mendukung demi terselesainya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis, pembaca, dan seluruh masyarakat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikuntoro, Suharsimi. 1993. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bakri, Maskuri. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA* (Surabaya : Visipress Media.
- Budiarto Dkk, Rachmawan. 2016. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah AL-KARIM*. Surakarta: Ziyad Books.
- Fathoni, Abdurrahmat. 20016. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika.
- Hikmat, M. Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suit, Jusuf Dkk,. *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Pedesaan Dalam Pembangunan Nasional*. Bogor: IPB Press.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Tata Serapan*. Jakarta : Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

- Rifa'i, Muhammad dan Fadhli, Muhammad. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 193.
- Suhardono, Edy Suhardono. 1994. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : ALFABETA.
- Tim Penyusun KBBI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1990. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Haji Masagung.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Warsilah. 2017. *Pembangunan Inklusif dan Kebijakan Sosial Di Kota Solo Jawa Tengah*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

### **Jurnal**

- Ananda, Riski. 2016. Peran *Home* Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus *Home Industry* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang. *JPM FISIP*. Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016. Riau: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Harahap, Erni Febrina. 2000. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. "*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*". Volume 3, Nomor 2, Mei 2012. Padang: Universitas Bung Hatta.

- Hutabarat, Ruth Florida W. M. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *JESP*-Vol. 7. No 1. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Imanuel, Florentinus Christian. 2015. Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara, *eJournal Ilmu Pemerintahan* 2015, 3 (2): 1182 – 1196. Kutai Kartanegara : Universitas Mulawarman.
- Lail, Jamalul dan Maulana, Ari. 2015. Program Sentono Menabung, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 4, Nomor 1. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Purnomo, Andi. 2016. Hubungan Kenaikan Nilai Upah Minimum Regional (Umr) Dengan Nilai Upah Pekerjaan Borong Dalam Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung, *Jurnal Teknisia*, Volume XXI, No. 1. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Ridwan Dkk, Muh. 2014. Pembinaan Industri Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UMKM Kota Bontang, *Jurnal Administrative Reform*, Vol.2 No. 2. Bontang : Fisip Universitas Mulawarman Samarinda.
- Soleh, Ahmad. 2018. Analisis dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.1. Jambi : STIE Muhamammadiyah.
- Yacoub, Yarlina. 2012. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Sosial*, Volume 8. Kalimantan Barat : Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Zuhri, Saifuddin. 2013. Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 2, Nomor 3, Desember 2013. Lamongan : FE Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.

### **Skripsi**

- Afriyani. 2017. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Lampung: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anggraini, Ayu. 2017. Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

*Skripsi*. Sumatera Utara: Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Herawati, Melia Liana. 2014. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Di Dusun Santan, Gurwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga.

Susana, Siti. 2012. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau. *Skripsi*. Riau : Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

